

ABSTRAK

Fikry Marfiandi: *Tipologi Khutbah Jum'at Di Wilayah Cigempol (Study Komparatif Khutbah Jum'at di Wilayah Cigempol Kelurahan Citeureup Kabupaten Bandung).*

Cigempol merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah Kelurahan Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Sebagian besar daerahnya terdiri dari tanah daratan, yang meliputi wilayah kerja. Letak geografis wilayah Cigempol dalam penelitian berada pada ketinggian 630 mdpl, sehingga suhu udaranya berkisar rata-rata 23 derajat, dengan ditandai curah hujan rata-rata 1.900 mm per-tahun.

Sementara itu, jika dilihat dari posisinya, wilayah Cigempol memiliki batas-batas dengan daerah lain sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukapura, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dayeuhkolot, Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pasawahan, dan disebelah timur berbatasan dengan Desa Bojong Soang. Wilayah Cigempol memiliki penduduk sebanyak 978 yang terdiri dari laki-laki 751 dan perempuan 227. Jumlah penduduk sebanyak itu merupakan sumber potensial dan disisi lain menjadi problematik masyarakat. Dari sekian banyak penduduk Cigempol 95% merupakan pemeluk agama islam. Sarana peribadatan yang dimiliki masyarakat Cigempol terdiri dari: Masjid Jami Nurul Iman, Masjid Nurul Iman di dalam Pabrik Cardinal, dan Masjid Bahtsul Ulum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tipologi khutbah Jum'at di wilayah Cigempol. Kegunaan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan bahan pemikiran akademisi dakwah, dan masyarakat luas mengenai Tipologi Khutbah Jum'at di Wilayah Cigempol.

Adapun metode penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif komparatif*. Yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Teknik penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka mengenai tipologi khatib. Data yang diperoleh telah dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu mengumpulkan data tentang pesan atau materi dakwah, bahasa dan metode khutbah jum'at, kemudian diklasifikasi dan dihubungkan antara satu dengan yang lain untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa tipologi khatib yang telah dan sedang dilakukan adalah pesan khutbah menitik beratkan pada masalah akidah atau tauhid, fiqih, dan akhlak. Adapun bahasa yang digunakan oleh khatib-khatib secara umum ialah bahasa Indonesia, Sunda, dan Jawa. Sedangkan penggunaan metode khutbah oleh sang khatib bervariasi sesuai dengan situasi serta kondisi jamaahnya.

Secara umum pesan khatib dalam pelaksanaan khutbah jum'at di masjid-masjid Cigempol yaitu: (1) tentang aqidah, (2) fiqih, (3) akhlak, dan sebagian tentang masalah sosial. Bahasa yang digunakan oleh khatib di masjid-masjid Cigempol yakni: (1) bahasa Indonesia, (2) bahasa sunda, (3) menggunakan bahasa campuran (bahasa Indonesia, Sunda, dan Jawa) serta metode yang digunakan oleh khatib di masji-masjid Cigempol yaitu: (1) nasihat, (2) amar ma'ruf nahi munkar.